

Judul Buku : The Perfect Split
 Bahasa Sumber : Bahasa Inggris
 Penerjemah : Devanni Kusuma Putri

Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran
Ages 4 & Up	Usia 4 tahun ke atas.
Math concept: Equal To, Less Than, Greater Than	Konsep Matematika: Sama dengan, kurang dari, lebih dari
With Fun Activities!	Dilengkapi dengan <i>Kegiatan Seru!</i>
From the publisher of the award-winning “MATH MATTERS” series	Dari penerbit seri “Math Matters” yang memenangi penghargaan
THE PERFECT SPLIT	PEMBAGIAN YANG ADIL
Melty’s has games! Pizza! Prizes!	Restoran Melty’s memiliki banyak <i>game</i> , <i>hadiah</i> , dan <i>pizza</i> .
Albert and Leo promise to split everything evenly, from the food to the tickets to the prizes.	Albert dan Leo berjanji untuk berbagi segala hal dengan adil, mulai dari makanan, tiket hingga hadiah.
But some things just can’t be split. When it comes to one special prize—winner takes all!	Tetapi, tidak semua hal bisa dibagi. Ada satu hadiah spesial yang hanya bisa dimiliki oleh satu pemenang.
Each book in the MOUSE MATH series	Setiap buku seri MOUSE MATH:
<input type="checkbox"/> focuses on a basic math concept	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada konsep dasar matematika
<input type="checkbox"/> encourages youngsters to think and talk about math	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong anak-anak untuk berpikir dan berdiskusi tentang matematika

□ supports and extends reading skills	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung dan meningkatkan kecakapan membaca
□ can be read aloud to younger children or enjoyed by independent readers	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dibacakan dengan lantang kepada anak-anak atau dibaca sendiri.
□ captures kids' imaginations with lovable mouse characters	<ul style="list-style-type: none"> • Memancing imajinasi anak dengan gambar karakter tikus yang menggemaskan
<i>Praise for Mouse Math</i>	Komentar positif tentang Mouse Math
<i>"Consider these books first purchases."</i> — <i>School Library Journal</i>	<i>"Buku seri ini layak dipertimbangkan untuk diprioritaskan dalam daftar belanja"</i> — <i>School Library Journal</i>
<i>"A cheerful addition to the growing list of math-related picture books."</i> — <i>Booklist</i>	<i>"Keceriaan tertuang pada buku ini menambah daftar buku cerita bergambar yang berhubungan dengan Matematika."</i> — <i>Booklist</i>
Visit https://kanepress.com to view all titles!	Baca semua serinya di https://kanepress.com
MOUSE MATH EQUAL TO, LESS THAN, GREATER THAN	MOUSE MATH SAMA DENGAN, KURANG DARI, LEBIH BESAR DARI
THE PERFECT SPLIT	PEMBAGIAN YANG ADIL
By Lori Haskins Houran	Oleh Lori Haskins Houran
Illustrated by Deborah Melmon	Ilustrasi oleh Deborah Melmon
Three Cheers for mouse math!	Tiga penghargaan untuk Mouse Math!

<i>Albert Is NOT Scared: An ILA/CBC Children's Choices Selection</i>	<i>Albert Tidak Takut: ILA/CBC Children's Choices Selection</i>
<i>A Mousy Mess: Mathical Honor Book for PreK–K</i>	<i>Gara-gara Tikus: Mathical Honor Book for PreK–K</i>
<i>Albert the Muffin-Maker: Moonbeam Children's Book Awards Bronze Medalist</i>	<i>Albert Si Pembuat Muffin: Medali perunggu dalam Moonbeam Children's Book Awards</i>
<i>Albert the Muffin-Maker: "An enjoyable, instructive story with humor, heart and a pair of adorable mice." — Kirkus Reviews</i>	<i>Albert Si Pembuat Muffin: "Sebuah cerita menyenangkan bertokohkan sepasang tikus menggemaskan yang mendidik, lucu, dan berkesan di hati." - Kirkus Reviews</i>
<i>"The Mouse Math series is a great way to integrate math and literacy into your early childhood curriculum." —Teaching Children Mathematics</i>	<i>"Buku seri Mouse Math adalah cara yang sempurna dalam memadukan Matematika dan kecakapan membaca pada kurikulum pembelajaran anak usia dini Anda." - Teaching Children Mathematics</i>
<i>"These titles present basic concepts, thinking skills, and reading skills all wrapped up in engaging stories. . . . Not only do the adorable mice introduce math, but they also share lessons about helping others . . . and thinking about the best way to solve problems. Consider these books first purchases." — School Library Journal</i>	<i>"Judul-judul buku ini menyajikan konsep dasar, keterampilan berpikir dan membaca yang dikemas dalam cerita menarik ...Para tikus menggemaskan ini tidak hanya memperkenalkan matematika, tetapi juga mengajarkan anak untuk saling membantu ... dan mencari cara terbaik untuk memecahkan masalah. Pertimbangkanlah melakukan pembelian pertama buku ini." —School Library Journal</i>

<p><i>The Mousier the Merrier!</i>: “Melmon’s tender cartoons seamlessly integrate the counting lesson into the narrative.” —<i>Publishers Weekly</i></p>	<p><i>Semakin Banyak Tikus, Semakin Seru!</i>: “Ilustrasi Melmon yang lembut telah berhasil menghubungkan pelajaran berhitung ke dalam cerita.” —<i>Publishers Weekly</i></p>
<p><i>For J & M —L.H.H.</i> <i>For Claire —D.M.</i> Copyright © 2022 by Astra Publishing House All rights reserved.</p>	
<p>Copying or digitizing this book for storage, display, or distribution in any other medium is strictly prohibited.</p>	
<p>For information about permission to reproduce selections from this book, please contact permissions@astrapublishinghouse.com. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data Names: Houran, Lori Haskins, author. Melmon, Deborah, illustrator. Title: The perfect split / by Lori Haskins Houran ; illustrated by Deborah Melmon. Other titles: Mouse math. Description: New York : Kane Press, an imprint of Astra Books for Young Readers, [2022] </p>	<p>Ringkasan: Pada cerita bertemakan Matematika kali ini, Albert Si Tikus dan temannya, Leo, setuju untuk membagi segala hal yang mereka dapat dengan adil di restoran Melty’s. Semuanya dapat dibagi dengan adil kecuali “hadiah” mereka yang berupa 7 bola.</p>

<p>Series: Mouse math Audience: Ages 4-7. </p> <p>Summary: In this math themed story, Albert the mouse and his friend Leo agree to split everything they get at the arcade restaurant, Melty's, equally—which works perfectly until their “prize” turns out to be seven balls.</p>	
<p>Identifiers: LCCN 2021015528 (print) LCCN 2021015529 (ebook) ISBN 9781635925777 (hardcover) </p> <p>ISBN 9781635925784 (trade paperback) ISBN 9781635925791 (ebook)</p> <p>Subjects: LCSH: Mice—Juvenile fiction. Division—Juvenile fiction. Sharing—Juvenile fiction. </p> <p>Friendship—Juvenile fiction. CYAC: Division—Fiction. Sharing—Fiction. Friendship—Fiction. </p> <p>Mice—Fiction.</p> <p>Classification: LCC PZ7.H27645 Pe 2022 (print) LCC PZ7.H27645 (ebook) </p> <p>DDC [E]—dc23</p> <p>LC record available at https://lcn.loc.gov/2021015528</p> <p>LC ebook record available at https://lcn.loc.gov/2021015529</p> <p>10 9 8 7 6 5 4 3 2 1</p>	

Kane Press An imprint of Astra Books for Young Readers, a division of Astra	
AN IMPRINT OF ASTRA BOOKS FOR YOUNG READERS New York	
ZAP, BLAST, BOING	CLING. BUUUM. TUNG
BOING, BOING, BOING	DUNG DUNG DUNG
PRIZES	HADIAH
BING BING	PING PING
PIZZA	PIZZA
Melty's	Melty's
"Wow," said Albert. "We're finally at Melty's!"	"Wah!" kata Albert. "Akhirnya kita sampai di Restoran Melty's!"
Leo could hardly believe it. "Pizza and games. Together!"	Leo sulit mempercayainya. "Ada ¹ <i>pizza</i> dan banyak ² <i>game</i> disini!"
"Plus prizes!" Albert added. "It's AWESOME!"	"Dan banyak hadiah!" Albert menambahkan. "KEREN!"
Albert's mom wasn't so sure.	Tapi, Ibu Albert meragukan tempat itu karena restoran ini sangat ramai, terang, dan bising.
Melty's was busy. And bright. And loud.	
They found an empty table.	Mereka menemukan meja kosong.

¹*Pizza*: Makanan khas Italia yang berbentuk bundar dan pipih dan dipanggang di oven yang biasanya dilumuri dengan saus tomat dan keju mozzarella.

²*Game*: Permainan video.

Albert's mom ordered a pepperoni pizza for the boys.	Ibu Albert memesan <i>pizza</i> ³ <i>papperoni</i> untuk Leo dan Albert.
It had four small slices	Satu <i>pizza</i> terbagi empat potong.
Albert split the pizza. "Two pieces for you and two for me," he told Leo.	Albert membagi <i>pizza</i> itu. "Dua potong untukmu dan dua potong untukku," ucapnya pada Leo.
"Yummy," said Leo. "Hey, let's split all the stuff we get today. The pizza <i>and</i> the prizes."	"Enak," kata Leo. "Eh, mari kita bagi segala hal yang kita dapat hari ini, seperti <i>pizza</i> dan hadiah. "
"Cool," said Albert. "That way everything is equal."	"Oke," Albert mengiyakan. "Dengan begitu, semuanya sama rata."
They shook paws on it.	Mereka pun berjabat tangan.
Two is <i>equal to</i> two. $2 = 2$	Dua <i>sama dengan</i> dua. $2 = 2$
"Hold on," Leo said. "My pizza has six pieces of pepperoni. Yours has four. That's not equal!"	"Tunggu," kata Leo. "Ada enam potong <i>pepperoni</i> di <i>pizzaku</i> , sedangkan punyamu hanya ada empat. Ini tidak sama banyak."
Leo peeled off a pepperoni.	Leo mengambil satu <i>pepperoni</i>
He put it on Albert's pizza. "There. We each have five."	Dia meletakkannya di <i>pizza</i> Albert. "Nah, sekarang kita sama-sama punya lima potong."
"Thanks!" said Albert.	"Terima kasih," ucap Albert.
Six is <i>greater than</i> four. $6 > 4$	Enam <i>lebih besar</i> dari empat. $6 > 4$

Four is <i>less than</i> six. $4 < 6$	Empat <i>lebih kecil dari</i> enam. $4 < 6$
Five is <i>equal to</i> five. $5 = 5$	Lima <i>sama dengan</i> lima. $5 = 5$
After lunch, Albert's mom gave the boys twenty tokens to play games.	Setelah makan siang, ibu Albert memberi mereka dua puluh koin untuk bermain <i>game</i> .
Albert split the tokens into two piles.	Albert membagi koin-koin itu menjadi dua tumpuk,
He counted them up.	Dia menghitungnya.
"Oops! My pile has twelve tokens," Albert said. "Yours has eight. That's not equal."	"Ups! Punyaku ada dua belas koin," ujarnya. "Sedangkan punyamu ada delapan. Itu tidak sama banyak."
He slid a token over to Leo's pile.	Oleh karena itu, dia menggeser satu koin ke tumpukan koin Leo.
But the piles still weren't equal.	Tetapi, tumpukan itu tetap tidak sama banyak.
Albert's pile had eleven tokens.	Albert memiliki sebelas koin.
Leo's only had nine!	Leo hanya memiliki sembilan koin!
Twelve is <i>greater than</i> eight. $12 > 8$	Dua belas <i>lebih besar dari</i> delapan. $12 > 8$
Eleven is <i>greater than</i> nine. $11 > 9$	Sebelas <i>lebih besar dari</i> sembilan. $11 > 9$
Eight is <i>less than</i> twelve. $8 < 12$	Delapan <i>lebih kecil dari</i> dua belas. $8 < 12$

Nine is <i>less than</i> eleven 9 < 11	Sembilan <i>lebih kecil dari</i> sebelas. 9 < 11
Albert slid another token to Leo. He counted again. "Now it's a perfect split! Ten for me and ten for you."	Albert menggeser satu koin lagi untuk Leo dan kembali menghitungnya. "Nah, ini baru pembagian yang adil! Sepuluh untukku dan sepuluh untukmu."
The boys stuffed the tokens in their pockets and ran to the game room.	Mereka memasukkan koin-koin itu ke dalam saku dan bergegas ke ruang bermain game.
Ten is <i>equal to</i> ten. 10 = 10	Sepuluh <i>sama dengan</i> sepuluh. 10 = 10
BLAST. ZAP. DING. BOING BOING BOING	BUUUM. CLING. TING. TUING TUING TUING,
NEW GAME	NEW GAME
GAME OVER	GAME OVER
Albert and Leo started playing.	Albert dan Leo mulai bermain.
"This is cool!" Leo shouted.	"Ini keren!" teriak Leo.
"What?" Albert shouted.	"Apa?" teriak Albert.
"THIS IS COOL!" Leo shouted again.	"INI KEREN!" Leo berteriak lagi.
Every time Albert and Leo won, the games spit out tickets.	Setiap kali Albert dan Leo menang, mesin-mesin game itu mengeluarkan tiket.
The boys could turn the tickets in for prizes.	Tiket itu bisa mereka tukar dengan hadiah.
"LET'S PUT OUR TICKETS TOGETHER," yelled Albert.	"AYO SATUKAN TIKET KITA," teriak Albert.

PRIZES	HADIAH
MELTY'S	MELTY'S
GAME OVER	GAME OVER
GORGONZILLA	GORGONZILLA
MELTDOWN	MELTDOWN
WINNER	WINNER
ZAP. BING BING. BOING	ZEP/LAP, PING PING. TUING.
Leo gave him a thumbs-up.	Leo membalasnya dengan acungan jempol.
The boys played Cheddar Challenge.	Setelah itu mereka bermain ⁴ <i>Cheddar Challenge</i> .
They played Whap-a-Cat and Don't Miss the Swiss.	Mereka memainkan ⁵ <i>Whap-a-Cat</i> dan ⁶ <i>Don't Miss the Swiss</i> .
After a while, the noise started to hurt Albert's ears. The flashing lights bugged Leo's eyes.	Beberapa saat kemudian, suara bising membuat telinga Albert sakit dan kilatan cahaya mulai mengganggu mata Leo.
But when Albert's mom told them it was time to go, they both said the same thing.	Tapi ketika ibu Albert mengajak mereka pulang, kedua anak lelaki itu pun mengucapkan hal yang sama.
"Do we HAVE to?"	"Haruskah kita pulang sekarang?"
They did.	Mereka pun pulang.

⁴*Cheddar Challenge*: Sebuah nama tantangan untuk berlomba-lomba untuk memenangkan banyak permainan.

⁵*Whap-a-Cat*: Nama sebuah mesin permainan yang memukul kepala robot kucing.

⁶*Don't Miss the Swiss*: Nama sebuah mesin permainan melempar bola ke lubang keju buatan.

The boys counted their tickets. They had fifty! They rushed to the prize counter.	Mereka menghitung semua tiketnya. Mereka memiliki 50 tiket. Mereka pun bergegas ke tempat penukaran hadiah.
“I bet we can get something great,” said Leo. “Like that race car set!”	“Sepertinya kita bisa dapat sesuatu yang bagus,” ucap Leo. “Seperti satu set mainan mobil balap itu!”
“It has two cars, one for each of us. Another perfect split!” said Albert.	“Satu set ada dua mobil balap. Kita bisa mendapat masing-masing satu mobil . Lagi-lagi pembagian yang adil!” ujar Albert.
TICKETS	TIKET
One is <i>equal</i> to one. $1 = 1$	Satu <i>sama dengan</i> satu $1 = 1$.
But the lady at the counter shook her head. “That set is a thousand tickets. You can get this.”	Sayangnya, wanita penjaga tiket itu menggelengkan kepalanya. “Hadiah itu untuk seribu tiket. Kalian hanya dapat ini saja.”
She plopped down a bag of rubber balls.	Si penjaga tiket mengambilkan mereka sekantong bola karet..
“That’s all?” said Albert.	“Hanya ini?” ujar Albert.
The boys opened the bag.	Mereka membuka kantong itu.
Inside were seven balls—six red ones and a glittery, glow-in-the-dark ball.	Di dalamnya terdapat tujuh bola – enam merah dan satu bola berkilau yang bercahaya dalam gelap.
“We each get three red balls,” said Albert.	“Kita bisa mendapat masing-masing tiga bola,” ujar Albert.

“What about the special ball?” Leo asked.	“Tapi bagaimana dengan bola spesial ini?” tanya Leo
Three is <i>equal</i> to three. $3 = 3$	Tiga <i>sama dengan</i> tiga. $3 = 3$
Albert rubbed his sore ears.	Albert mengusap telinganya yang sakit sedangkan Leo mengusap matanya yang lelah.
Leo rubbed his tired eyes.	
It was hard to think straight.	Sulit bagi mereka untuk berpikir jernih.
“We can’t split the ball,” said Albert. “One of us should just take it.”	“Kita tidak bisa membagi bola ini,” ujar Albert. “Hanya salah satu dari kita yang bisa memilikinya.”
DING DING DING. BOING. ZAP	TING TING TING. TUING. CLING.
Albert reached out his paw.	Albert menggapai bola dengan tangannya.
Leo reached out his paw, too.	Leo juga menggapai bola dengan tangannya.
“I’m pretty sure I won more games than you,” Leo said.	“Aku sangat yakin aku menang lebih banyak daripada kau,” ucap Leo.
“No, you didn’t!” said Albert. “Anyway, it doesn’t matter. We said everything would be equal.”	“Tidak, tidak begitu!” sangkal Albert. “Bukan itu masalahnya. Kita sudah berjanji membagi semuanya sama rata.”
“It’s not equal if you get the ball and I don’t!” cried Leo.	“Tidak adil jika kau dapat bolanya tapi aku tidak!” teriak Leo.
The boys were mad. EQUALLY mad!	Keduanya sangat marah. <i>Sama-sama</i> marah!
One is <i>greater than</i> zero. $1 > 0$	Satu <i>lebih besar dari</i> nol. $1 > 0$

Zero is <i>less than</i> one. $0 < 1$	Nol <i>lebih besar dari</i> satu. $0 < 1$
Just then, they heard a sound. A small, sad, soft snuffle.	Setelah itu, mereka mendengar suara tangis sesenggukan yang pelan dan lembut.
They turned around.	Mereka membalikkan badan.
A little mouse stood at the counter.	Seekor tikus kecil berdiri di konter penukaran hadiah.
She held a pencil in her paw.	Dia menggenggam sebuah pensil di tangannya.
"I had so many tickets," she said.	"Aku punya banyak tiket," ujarnya.
"This is my prize?" She sniffled again.	"Tapi hanya ini yang aku dapat?" dia mulai terisak lagi.
Albert and Leo looked at each other.	Albert dan Leo saling bertatapan.
They knew exactly what to do with the glittery, glow-in-the-dark ball.	Mereka tahu persis apa yang harus mereka lakukan dengan bola berkilau yang menyala dalam gelap itu.
"Thank you!"	"Terima kasih!"
BOING BOING BOING	TUING TUING TUING
Albert and Leo left Melty's with their prize. "I'm not mad anymore," said Leo. "Are you?"	Albert dan Leo meninggalkan restoran itu sambil membawa hadiah mereka. "Aku tidak marah lagi," kata Leo. "Kau?"
PRIZES GAMES PIZZA	HADIAH. GAMES. PIZZA
"Not at all!" Albert said	"Sama sekali tidak!" Jawab Albert.

FUN ACTIVITIES	KEGIATAN SERU
<i>The Perfect Split</i> supports children's understanding of the concepts of fair sharing and equality.	Buku ini mendukung pemahaman anak-anak tentang konsep pembagian yang adil dan kesetaraan.
Use the activities below to extend the math topics and to reinforce children's early reading skills.	Lakukan kegiatan berikut ini untuk memperluas topik ini dan memperkuat keterampilan pra membaca anak.
ENGAGE	PENDEKATAN
<input type="checkbox"/> Read the title aloud. Ask children to share what they think the term <i>split</i> means. After they've discussed the term, ask them what it means to have a perfect split.	Bacakan judul buku ini dengan lantang. Minta anak-anak memberikan pendapat mereka tentang makna kata "pembagian". Setelah berdiskusi mengenai maksud kata tersebut, tanyakan apa makna berbagi sama banyak.
<input type="checkbox"/> Invite children to explain when in their own lives they've had opportunities to split or share something.	Ajaklah anak-anak untuk menceritakan pada saat mereka memiliki kesempatan untuk membagi sesuatu.
<input type="checkbox"/> Lead children in a picture walk through the book. Ask them what they notice and what they wonder about. Invite them to discuss what they know about arcades.	<ul style="list-style-type: none"> Bimbinglah anak-anak menelusuri gambar di buku ini. Tanyakan apakah mereka memperhatikan sesuatu dan bagaimana pendapat mereka tentang hal tersebut. Ajak mereka membicarakan mengenai tempat-tempat itu.
LOOK BACK	PERIKSA KEMBALI

<input type="checkbox"/> When Leo and Albert shared the pizza, what did they do to make sure they were sharing it equally?	<ul style="list-style-type: none"> • Saat Leo dan Albert membagi <i>pizza</i> itu, apa yang mereka lakukan untuk memastikan bahwa pembagian tersebut adil?
<input type="checkbox"/> Review the symbols used to represent <i>greater than</i> ($>$), <i>less than</i> ($<$), and <i>equal to</i> ($=$). (You'll notice these on pages 8, 10–12, 19, 21, and 25.)	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa kembali simbol-simbol yang digunakan untuk menyatakan <i>lebih besar dari</i> ($>$), <i>lebih kecil dari</i> ($<$), dan <i>sama dengan</i> ($=$). (Terdapat pada halaman 8, 10-12, 19, 21, dan 25)
<input type="checkbox"/> When the boys started to play games, Albert suggested to Leo that they put their tickets together. Do you think this was a good idea? Why or why not?	<ul style="list-style-type: none"> • Saat mereka akan bermain <i>game</i>, Albert menyarankan Leo untuk menyatukan tiket mereka. Apakah menurutmu itu ide yang bagus? Kenapa ya dan kenapa tidak?
<input type="checkbox"/> Ask: What problem did Leo and Albert have at the end of the story? How did they solve it?	<ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan: Apa permasalahan Leo dan Albert pada akhir cerita? Bagaimana mereka menyelesaikannya?
TRY THIS	COBALAH
<input type="checkbox"/> Draw a picture of a pizza with toppings that can be shared equally among 4 friends.	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah gambar <i>pizza</i> dengan ⁷<i>topping</i> yang bisa dibagi sama banyak untuk 4 orang.
<input type="checkbox"/> Ask: Would you rather share 12 tokens between 2 people or share 20 tokens among 4 people? Why? Children might wish to sketch a picture or use coins to model the problem. Children might say:	<ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan: apakah kamu lebih memilih untuk membagi 12 koin untuk 2 orang atau 20 koin untuk 4 orang? Mengapa? Anak-anak mungkin saja ingin menggambarkan masalah tersebut dengan sebuah gambar atau menggunakan koin. Jawaban yang memungkinkan adalah:

⁷*topping*: tambahan taburan pada makanan.

<ul style="list-style-type: none"> • They would rather share 12 tokens with a friend because each of them would have 6 tokens, but if they shared 20 tokens among 4 people, each person would only get 5 tokens. • They would rather have 20 tokens shared among some people because that's more tokens in all. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mereka akan membagi 12 koin dengan seorang temannya karena setiap anak akan mendapat 6 koin, tetapi apabila mereka membagi 20 koin dengan 4 temannya, maka setiap orang hanya mendapat 5 koin. ✚ Mereka akan lebih memilih untuk membagi 20 koin hanya dengan beberapa orang saja karena semakin sedikit orangnya, semakin banyak koin yang diperoleh.
THINK!	PIKIRKANLAH!
<p><input type="checkbox"/> The bag of bouncy balls had 7 balls, and Albert and Leo couldn't share them equally. What quantities would they be able to share equally? What other quantities wouldn't they be able to share equally?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kantong tadi terdapat 7 bola. Sayangnya, Albert dan Leo tidak bisa membaginya sama banyak. Berapa jumlah bola yang dapat mereka bagi sama banyak? Berapa pula jumlah bola yang tidak bisa dibagi sama banyak?
<p><input type="checkbox"/> What do you know about sharing equally? When in your life is it important to share equally? When is it not important?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurutmu tentang berbagi dengan adil? Pada situasi seperti apa ketika kamu merasa berbagi dengan adil itu penting? Dan kapan berbagi sama rata itu tidak penting?
BONUS! What number of tokens could you share evenly among your family?	TAMBAHAN! Berapa jumlah koin yang ingin kamu bagi rata dengan anggota keluargamu?
FOR MORE ACTIVITIES Visit www.kanepress.com	LEBIH BANYAK KEGIATAN Kunjungi www.kanepress.com

